

## **PROPOSAL TUGAS AKHIR**

### **Penyutradaraan Film Pendek Eksperimental dengan Tema Budaya Patriarki yang Ditanamkan Melalui Cerita Mitologi**

diajukan sebagai salah satu syarat pendaftaran Tugas Akhir/Skripsi untuk  
memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S1 Seni Rupa

**Disusun Oleh:**

Varajuba Suci Amalia

1604183056



**Telkom  
University**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA**

**FAKULTAS INDUSTRI KREATIF**

**UNIVERSITAS TELKOM**

**BANDUNG**

**2022**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perbedaan jenis kelamin merupakan sesuatu hal yang mutlak. Namun perbedaan gender adalah mengidentifikasi perbedaan dari aspek-aspek nonbiologis seperti sosial, budaya, maupun psikologis. Menurut laman web SDGs Bappenas, gender merupakan pembedaan peran, atribut, sifat, sikap dan perilaku yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat yang tertanam lewat proses sosialisasi yang berhubungan dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki. Namun kebudayaan menafsirkan perbedaan biologis ini menjadi tuntutan sosial yang berdampak pada hak, sumber daya, dan kuasa. Kurangnya pemahaman masyarakat akan kesetaraan yang berujung pada berbagai permasalahan, seperti pembatasan ekspresi diri, penampilan, hingga ketimpangan kekuasaan dan kesempatan untuk memimpin menjadi alasan utama ketidaksetaraan gender. Meskipun ketidaksetaraan gender merugikan semua pihak, namun perempuan dan anak perempuan lah yang menanggung beban paling berat.

Perjuangan hak-hak perempuan untuk mencapai kesetaraan timbul karena adanya kesadaran akan informasi-informasi yang membuat semakin kritisnya masyarakat akan masalah yang muncul di sekitar mereka. Dibandingkan dengan di masa lalu, di masa sekarang sudah banyak dijumpai perempuan yang dapat memilih jalan hidupnya sendiri. Banyak perempuan dapat mengenyam bangku pendidikan tinggi-tinggi, menjadi wanita karir, maupun pemimpin dalam organisasi. Meski begitu, dalam suatu sistem yang masih menjunjung tinggi budaya patriarkat, hal-hal tersebut masih dianggap tidak normal. Patriarki sendiri adalah sebuah sistem yang menempatkan laki-laki sebagai pihak sentral dalam sebuah tatanan sosial. Patriarki memposisikan laki-laki lebih tinggi dari perempuan di semua aspek kehidupan (Pinem, 2009). Patriarki telah tertanam dan mengakar kuat di tatanan sosial masyarakat dari zaman dahulu. Budaya inilah yang kemudian mengkotakkan peran berdasarkan jenis kelamin, seperti pekerjaan domestik yang selalu dilimpahkan ke perempuan dan pekerjaan mencari uang adalah tugas laki-laki.

Lilith adalah seorang karakter dalam mitologi Yahudi yang digambarkan sebagai tokoh antagonis. Menurut teks kerabian *The Alphabet of Ben Sira*, Lilith adalah perempuan pertama yang diciptakan dan merupakan istri pertama dari Adam sebelum Hawa. Dia diciptakan dari tanah di waktu yang sama dengan Adam, bukan dari tulang rusuk seperti pada penciptaan Hawa. Oleh karena itulah Lilith menghendaki kesetaraan dengan Adam, bukan ditempatkan dibawah Adam hanya karena dia perempuan. Lilith menginginkan sebuah kebebasan untuk menentukan pilihannya sendiri, maka dari itu dia pergi meninggalkan Taman Eden dan menjelajahi dunia yang telah diciptakan Tuhan. Menurut Ada Langworthy Collier, spekulasi bahwa Hawa adalah istri kedua Adam menjadi spekulasi umum di kalangan para Rabi untuk menjelaskan cerita ganda tentang penciptaan wanita di Kitab Kejadian, yaitu yang pertama di Kitab Kejadian 1:27 dan yang kedua di Kitab Kejadian 2:4-2:25 (Collier, 2019). Kehadiran Lilith sebagai seorang panutan bagi perempuan sangatlah tidak disangka karena seringkali, baik di mitologi maupun di teks kerabian, ia diceritakan dengan sangat negatif. Namun, cerita-cerita tersebut mengandung banyak unsur patriarki tradisional, yang jika dipilah dan dilihat dari sudut pandang yang berbeda akan menghasilkan satu karakter yang dapat menjadi seorang panutan (LeVine, 2020).

Tugas akhir ini akan menceritakan cerita yang merupakan personifikasi dari Lilith. Penggambaran seorang karakter yang tinggal dalam lingkungan patriarki dan mencoba untuk menggapai kebebasannya dalam memilih jalan hidupnya sendiri. Tokoh Lilith dipilih karena dewasa ini karakternya banyak diangkat sebagai simbol perempuan yang kuat, sebagai perempuan pertama yang memperjuangkan kesetaraan, serta untuk menunjukkan bahwa patriarki memang sudah mengakar sejak zaman dahulu melalui cerita-cerita rakyat. Pengkaryaan ini akan diolah dalam bentuk film pendek fiksi eksperimental. Film sendiri menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 33 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1 adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara yang dapat dipertunjukkan. Sedangkan film fiksi adalah film yang terkait oleh plot dari sisi cerita dan sering menggunakan cerita rekaan di luar kejadian nyata (Pratista, 2017). Bentuk ini dipilih karena film menjadi media yang populer untuk menyebarkan

informasi, komunikasi, dan edukasi di kalangan masyarakat. Penyutradaraan film fiksi pendek eksperimental ini bertujuan agar dapat menggambarkan kepada audiens bahwa dalam sebuah budaya patriarki, pasti terdapat satu pihak yang dirugikan dan meskipun pihak tersebut berhasil meraih apa yang dikehendakinya, ada harga tinggi yang harus dibayar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mempersonifikasikan cerita dari karakter mitologi Lilith ke dalam bentuk film fiksi pendek eksperimental?
2. Bagaimana penyutradaraan dalam film fiksi pendek eksperimental yang terinspirasi dari kisah mitologi Lilith?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pada tugas akhir film pendek eksperimental ini akan membahas mengenai budaya patriarki dalam suatu lingkungan kecil, yaitu keluarga.
2. Pada tugas akhir film pendek eksperimental ini akan membahas mengenai perjuangan seorang perempuan untuk dapat mendapatkan kebebasannya dalam memilih jalan hidup yang ia kehendaki.
3. Sumber cerita terinspirasi dari kisah mitologi Yahudi karakter Lilith dalam teks kerabian *The Alphabet of Ben Sira*.
4. Pengkaryaan tugas akhir ini akan berbentuk film fiksi pendek eksperimental.

## **1.4 Tujuan**

Tujuan dari pembuatan film pendek eksperimental ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui cara mempersonifikasi cerita dari karakter mitologi Lilith ke dalam bentuk film fiksi pendek.

2. Mengetahui cara penyutradaraan film fiksi pendek eksperimental yang terinspirasi dari kisah mitologi Lilith.

### **1.5 Metode Penciptaan**

Karya Tugas Akhir ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan analisis dan interpretasi teks maupun wawancara narasumber yang bertujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena yang ada (Sugiyono, 2016). Sedangkan pendekatan deskriptif dilakukan sebagai penjelasan peristiwa atau kejadian secara langsung maupun tidak langsung. Data yang diperlukan pada Tugas Akhir ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya. Dalam tugas akhir ini, data primer yang digunakan adalah berupa kuisisioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari informasi yang sudah ada sebelumnya untuk melengkapi penelitian. Data sekunder dalam tugas akhir ini adalah berupa buku, jurnal/paper, dan artikel/*webpage*.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan tugas akhir dibuat untuk mempermudah penulis dalam membuat laporan. Sistematika penulisan dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang karya, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, metode penciptaan, sistematika penulisan, dan kerangka berpikir.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Memuat dasar pemikiran yang menjelaskan mengenai teori-teori yang relevan dengan pembuatan karya.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Menjelaskan metode pengumpulan data dan analisis data dari data primer maupun data sekunder.

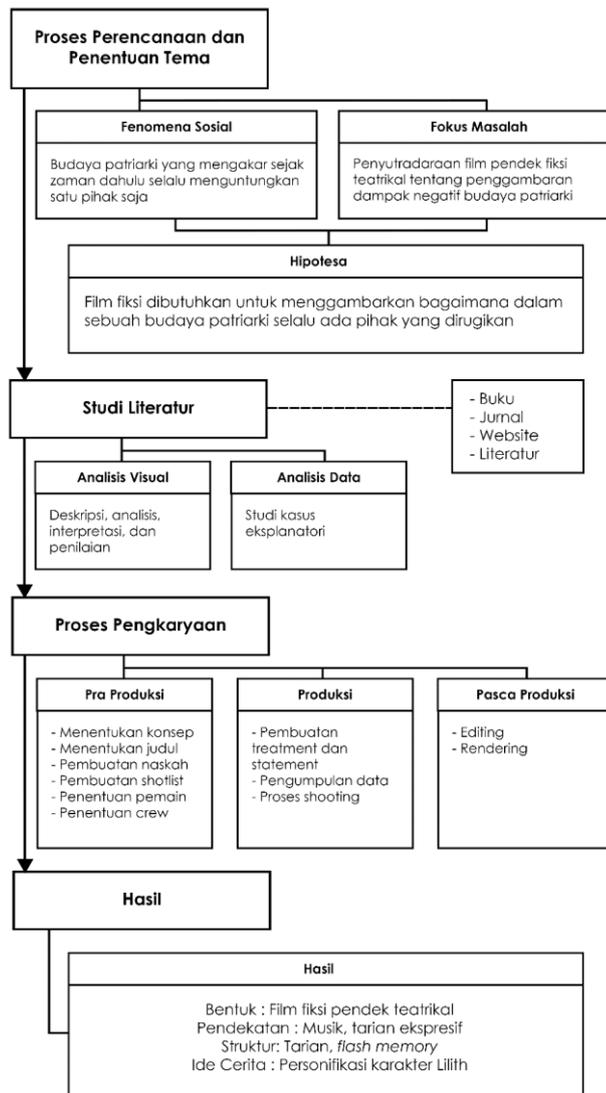
## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi proses pembuatan karya tugas akhir dari proses pra-produksi, produksi, dan pasca produksi.

## BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari pengkaryaan yang telah dilakukan.

### 1.7 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Film**

Film pada awalnya ditemukan sebagai hasil pengembangan dari prinsip-prinsip proyektor dan fotografi. Kamera citra bergerak pertama kali dikembangkan Thomas Edison pada tahun 1888 dan membuat film 15 detik yang merekam asistennya yang sedang bersin. Kemudian setelah itu Lumiere bersaudara menggelar pertunjukan sinematik untuk umum pertama di Paris.

Film menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 33 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1 adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara yang dapat dipertunjukkan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif yang akan dibuat potret, atau untuk gambar positif yang akan dimainkan di bioskop.

Unsur pembentukan film dapat dibagi menjadi dua, yaitu unsur naratif dan unsur sinematik. Unsur naratif berkaitan dengan aspek cerita seperti tokoh, masalah, lokasi, dan konflik. Sedangkan unsur sinematik adalah aspek-aspek teknis dalam proses produksi sebuah film. Elemen dari unsur sinematik ini adalah *mise en scene* yang merupakan setiap tatanan yang terlihat dalam sebuah film, sinematografi, suara, dan penyuntingan.

##### **2.1.1 Film Fiksi**

Film yang diklasifikasikan menurut jenisnya dapat dibagi menjadi film non fiksi dan film fiksi. Film non fiksi adalah film berdasarkan kenyataan sebagai subyek yang diambil. Sedangkan film fiksi merupakan film yang diproduksi berdasarkan rekayasa pembuat film baik tokoh, peristiwa, maupun latar tempat dan waktunya. Menurut Pratista, Film fiksi adalah film yang terkait oleh plot cerita dan sering menggunakan cerita rekaan di luar kejadian nyata (Pratista, 2017).

### 2.1.2 Film Eksperimental

Film eksperimental adalah film yang dibuat tanpa mengacu pada kaidah pembuatan film yang lazim digunakan. Hal ini dilakukan untuk bereksperimen dan mencari hal-hal baru dalam pembuatan sebuah film. Film eksperimental lebih mengutamakan sisi kebebasan dalam berkarya daripada sisi komersialismenya. Film jenis ini biasanya menekankan ekspresi personal dari pembuat film dan banyak yang bersifat abstrak, sehingga film eksperimental jarang menjadi konsumsi publik dan dikomersialisasi karena sulit dimengerti dan cenderung tidak memiliki cerita.

### 2.1.3 Tahapan Produksi Film

Dalam membuat sebuah film, terdapat tiga tahapan yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca produksi.

#### A. Pra-Produksi

Pra-produksi merupakan tahapan krusial dalam pembuatan sebuah film. Semakin baik sebuah perencanaan produksi, maka proses produksi akan berjalan dengan lancar. Pada tahap ini dilakukan penentuan konsep, penentuan judul, pengumpulan data, pembuatan naskah, pembuatan *storyboard*, serta penentuan pemain dan kru.

#### B. Produksi

Tahap produksi dilaksanakan apabila semua persiapan pada tahap pra-produksi telah selesai. Pada tahapan ini, pengambilan gambar dan suara yang akan digunakan dalam sebuah film dilaksanakan.

#### C. Pasca Produksi

Menurut Andi Fachruddin, proses pasca produksi dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu *capturing* atau memindahkan audio dan gambar yang telah diambil ke komputer, *logging* yaitu membuat susunan daftar gambar disertai *timecodenya*, *editing* yaitu penyuntingan suara dan gambar serta disinkronisasi menjadi sebuah film, serta *final cut* yaitu mengerjakan bauran suara final dengan gambar (Fachruddin, 2012).

## 2.2 Patriarki

Patriarki adalah sebuah sistem yang menempatkan laki-laki sebagai pihak sentral dalam sebuah tatanan sosial. Patriarki memposisikan laki-laki lebih tinggi dari perempuan di semua aspek kehidupan (Pinem, 2009). Secara umum, patriarki adalah penyebutan relasi kuasa laki-laki terhadap perempuan melalui bermacam-macam media dan cara. Dalam bukunya *Theorizing Patriarchy*, Walby mendefinisikan patriarki sebagai sebuah struktur sosial dimana pihak laki-laki mendominasi, mengoperasikan, dan mengeksploitasi perempuan. Walby juga menyebutkan enam struktur patriarki yaitu produksi rumah tangga, pekerjaan yang dibayar, negara, kekerasan, seksualitas, dan budaya yang berperan dalam subordinasi perempuan (Walby, 1990).

## 2.3 Mitologi

Kata mitos berasal dari Bahasa Yunani *muthos* yang artinya cerita atau sesuatu yang dikatakan seseorang. Kata ini biasanya disamakan dengan kata mitologi atau yang dalam Bahasa Inggris disebut *mythology*, memiliki arti studi terhadap mitos. Menurut definisi Wadiji, mitos atau mitologi adalah kumpulan cerita tradisional yang diceritakan turun menurun dari generasi ke generasi di suatu bangsa maupun rumpun bangsa (Wadiji, 2011).

Mitos dikenal untuk menceritakan kisah-kisah masa lampau yang umumnya berisikan jawaban atau penafsiran manusia tentang alam semesta dan seluruh isinya. Ahimsa-putra dalam bukunya *Strukturalisme Levi-Strauss* menyatakan Levi Strauss berpendapat bahwa mitos tidak harus dipertentangkan atau harus kenyataan yang terjadi di masa lalu. Mitos bagi Levi Strauss juga bukan kisah such karena hal yang dianggap suci bagi seseorang bisa jadi adalah hal biasa bagi orang yang lain. Untuk itulah dalam strukturalisme Levi Strauss, mitos adalah dongeng (Ahimsa-putra, 2001).

# BAB III

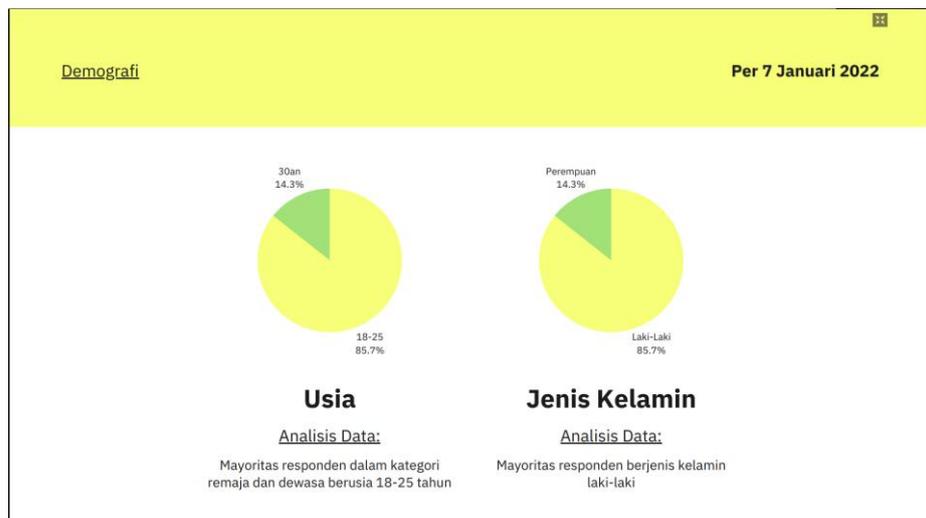
## METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data dan dibandingkan dengan standar yang telah dikumpulkan. Dalam pembuatan karya tugas akhir ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

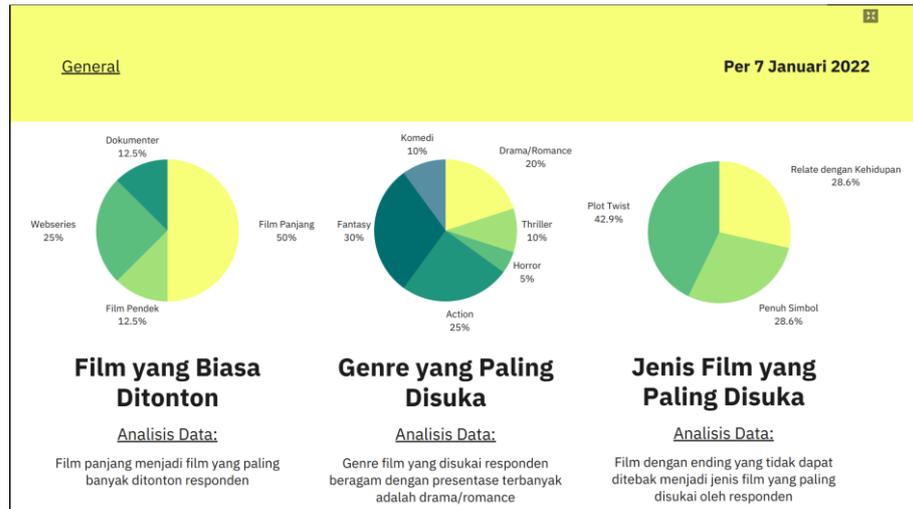
### A. Data Primer

#### a. Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Hasil sementara dari kuisisioner yang sudah dibuat adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Hasil Kuisisioner Demografi  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.2 Hasil Kuisiner General  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.3 Hasil Kuisiner Spesifik  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

## B. Data Sekunder

### a. Studi Literatur

Informasi dan data mengenai ruang lingkup pembuatan karya tugas akhir ini didapatkan melalui jurnal, buku, dan artikel. Beberapa referensi yang digunakan dalam pembuatan karya adalah:

#### Buku

1. *The Coming of Lilith*, Judith Plaskow, 2005

### **Jurnal**

1. *The Evolution of Lilith: The World's First Feminist*, Justin Williamson, 2020
2. *Reclaiming Lilith as a Strong Female Role Model*, Kendra LeVine, 2020
3. Tinjauan Teologis Terhadap Budaya Patriarkat di Indonesia, Eka Kristining Rahayu, 2019

### **Artikel**

1. *The Age of Patriarchy: How an Unfashionable Idea Became a Rallying Cry for Feminism Today*, [www.theguardian.com](http://www.theguardian.com)
2. Perempuan dan Kebebasan yang Beradab, [ksm.ui.ac.id](http://ksm.ui.ac.id)

### **b. Analisis Visual**

Studi analisis visual dilakukan dari film-film sejenis yang berkaitan sehingga menambah referensi visual dan estetika penulis. Film yang dianalisis untuk menambah referensi penulis dalam membuat karya tugas akhir adalah:

1. *Mother!* (2007), Darren Aronofsky

Hal yang dijadikan referensi dari film ini adalah personifikasi tokoh-tokohnya yang terinspirasi dari kepercayaan masyarakat, dan alur cerita yang menyimbolkan sesuatu.

2. *The Birth* (2016), Fadhlillah Ahmad Zaeni

Hal yang dijadikan referensi dari film pendek eksperimental ini adalah penyampaian cerita yang dibuat melalui tarian eksperimental.

## BAB IV

### HASIL PENGKARYAAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Perancangan Karya

Dalam membuat karya tugas akhir film pendek eksperimental ini, penulis melakukan tiga tahapan yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Berikut adalah tahapan dari proses perancangan yang telah dibuat:

##### 4.1.1 Pra-Produksi

###### a. Gagasan

Gagasan atau ide yang diambil penulis dalam pengkaryaan tugas akhir ini adalah menyebarkan informasi mengenai dampak negatif budaya patriarki yang berkembang di masyarakat dengan lingkup kecil yaitu dalam sebuah keluarga.

###### b. Konsep

Konsep yang dibuat berdasarkan gagasan di atas adalah film pendek eksperimental yang berbasis tarian oleh tokoh utama yang menceritakan kehidupannya.

###### c. Sinopsis

Lila adalah seorang perempuan yang awalnya hidup harmonis dengan keluarganya. Namun masalah terus muncul antara ia dan pasangannya sampai ia memutuskan untuk keluar dari rumahnya sendiri agar meraih kebebasan. Namun ternyata kemalangan tidak berhenti menghampiri meskipun kebebasan sudah ia genggam sendiri.

###### d. Naskah

#### NASKAH

##### EXT. LAPANG - DAY

Lila menari di tengah lapang.

Dulu kami sangat bahagia. Dunia benar-benar milik berdua. *Dialog berlanjut*

FLASHBACK

**INT. RUANG KELUARGA - RUMAH - DAY**

Adam dan Lila terlihat harmonis dan penuh tawa, mereka sedang menonton televisi bersama. Lila membawakan teh hangat untuk Adam. Adam mengambil camilan untuk dimakan bersama.

CUT TO

**INT. KAMAR - RUMAH - DAY**

Lila memandang keluar dari jendela, ingin merasakan indahny dunia di luar rumahnya.

FLASH FORWARD

**EXT. LAPANG - DAY**

Lila menari di tengah lapang.

FLASHBACK

**INT. RUANG KELUARGA - RUMAH - DAY**

Adam sedang duduk di atas sofa dan berkutat dengan handphonenya, sedangkan Lila duduk dibawah sambil memakan cemilan dan menonton tv.

CUT TO

**INT. DAPUR - RUMAH - DAY**

Lila sedang mencuci piring, Adam datang sambil membawa beberapa baju dan menyuruh Lila untuk menyeterikanya. Lila menatap ke depan sejenak, kemudian melanjutkan mencuci piring.

CUT TO

**INT. KAMAR - RUMAH - DAY**

Lila sedang berias diri dengan memakai baju yang sedikit terbuka. Adam masuk kamar, melihat Lila dengan raut wajah tidak suka dan menyuruhnya berganti pakaian. Adam pergi lagi, menutup pintu dengan keras. Lila menatap kaca dan menghela nafas berat.

FLASH FORWARD

**EXT. LAPANG - DAY**

Lila menari di tengah lapang.

FLASHBACK

**INT. DAPUR - RUMAH - DAY**

Adam dan Lila sedang bertengkar. Cangkir yang dibawa oleh Lila jatuh dan pecah. Pertengkaran berlanjut hingga datang seorang laki-laki tua. Mereka diam, namun terlihat sangat marah. Laki-laki tua itu berdiri di samping Adam, terlihat berbicara sesuatu kepada

Lila. Lila tetap menatap Adam dengan sangat marah. Setelah laki-laki tua tersebut selesai berbicara, Lila pergi meninggalkan dapur.

FLASH FORWARD

**EXT. LAPANG - DAY**

Lila menari di tengah lapang.

FLASHBACK

**INT. RUANG TAMU - RUMAH - DAY**

Lila masih dengan tatapan marah, membawa semua barang-barangnya dalam koper dan berjalan menuju pintu rumah. Ia memegang gagang pintu, berhenti sejenak dan menghela nafas panjang, kemudian membukanya dan pergi keluar.

Dari jendela rumah, sang bapak melihat kepergian Lila tanpa ekspresi.

FLASH FORWARD

**EXT. LAPANG - DAY**

Lila menari di tengah lapang.

FLASHBACK

**EXT. JALAN - DAY**

Lila berjalan tanpa alas kaki dan tanpa tujuan. Ia kemudian duduk sendirian di pinggir jalan.

**INT. RUANG TAMU - RUMAH - DAY**

Adam sedang duduk gelisah, khawatir dengan Lila yang pergi sendirian. Di belakangnya terlihat Bapak berdiri, memberi perintah kepada tiga orang laki-laki. Lalu Bapak menghampiri Adam, menaruh gelas diatas meja kemudian duduk di sofa dan menenangkan Adam.

FLASH FORWARD

**EXT. LAPANG - DAY**

Lila menari di tengah lapang.

FLASHBACK

**EXT. JALAN - DAY**

Lila berjalan tanpa arah membawa barang-barangnya. Awalnya ia terlihat sedih, namun di ujung jalan ia terpikirkan sesuatu, kemudian menyunggingkan senyum.

**EXT. AYUNAN - TAMAN - DAY**

Lila terlihat bahagia duduk di sebuah ayunan di taman sambil membawa bunga.

**EXT. BANGKU - TAMAN - DAY**

Lila bermain dengan seekor kelinci.

**EXT. TAMAN - DAY**

Lila berlarian menikmati hari-harinya.

FLASH FORWARD

**EXT. LAPANG - DAY**

Lila menari di tengah lapang.

FLASHBACK

**EXT. HUTAN - DAY**

Lila berlari ketakutan diantara pohon-pohon. Terlihat dua sosok sedang mengejarnya. Ketika ia sedang berlari sambil melihat ke belakang, tiba-tiba dia menabrak seseorang. Ia terjatuh dan ketakutan.

FLASH FORWARD

**EXT. LAPANG - DAY**

Lila menari di tengah lapang.

FLASHBACK

**INT. RUMAH - DAY**

Bapak memarahi ketiga orang yang sebelumnya ia suruh untuk memaksa Lila pulang karena mereka gagal menjalankan tugas. Tiba-tiba terdengar suara ketukan pintu. Bapak membuka pintu dan terlihat seorang wanita (Eva) tersenyum di depan pintu.

FLASH FORWARD

**EXT. LAPANG - DAY**

Lila menari di tengah lapang.

FLASHBACK

**EXT. TAMAN - DAY**

Lila menangis melihat kelincinya mati.

CUT TO

**EXT. TAMAN - DAY**

Lila melihat bunga-bunga yang layu dengan sedih. Ia memegang satu kuncup bunga yang layu, lalu menjatuhkannya dengan lemas.

**EXT. HUTAN - DAY TO NIGHT**

Lila berjalan di hutan tanpa alas kaki, menginjak semua kayu dan batu yang ada.

FLASH FORWARD

**EXT. LAPANG - DAY**

Lila menari di tengah lapang.

FLASHBACK

**EXT. SEBERANG RUMAH - DAY**

Lila berdiri di seberang jalan melihat Adam dan Eva di rumah mereka.

e. Storyboard

**Storyboard**

Varajuba Suci Amalia  
1604183056  
Studio V Fotografi dan Film

#1  Established shot  
Latar: lapang terbuka  
Day

#2  Ext. Lapang - Day  
Close up  
Mata Lila tertutup lalu terbuka secara tiba-tiba

#3  Ext. Lapang - Day  
Lila menari di tengah lapang  
Wide shot

#4  Int. Ruang Keluarga - Rumah - Day  
Adam membawa camilan kemudian duduk di sofa depan tv  
Full shot

#4  Full shot  
Int. Ruang Keluarga - Rumah - Day  
Lila datang membawa teh hangat kemudian duduk disebelah Adam dan menonton tv bersama

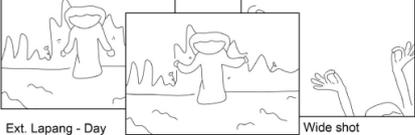
#5  Int. Kamar - Rumah - Day  
Full shot  
Lila memandang keluar rumah ingin menikmati indahnya dunia

#6  Ext. Lapang - Day  
Lila menari di tengah lapang  
Wide shot

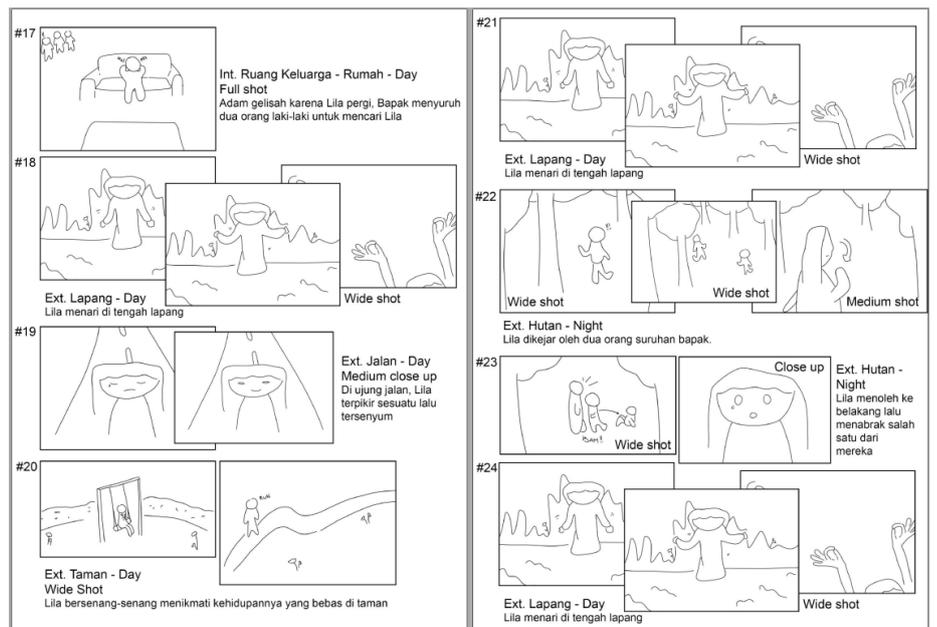
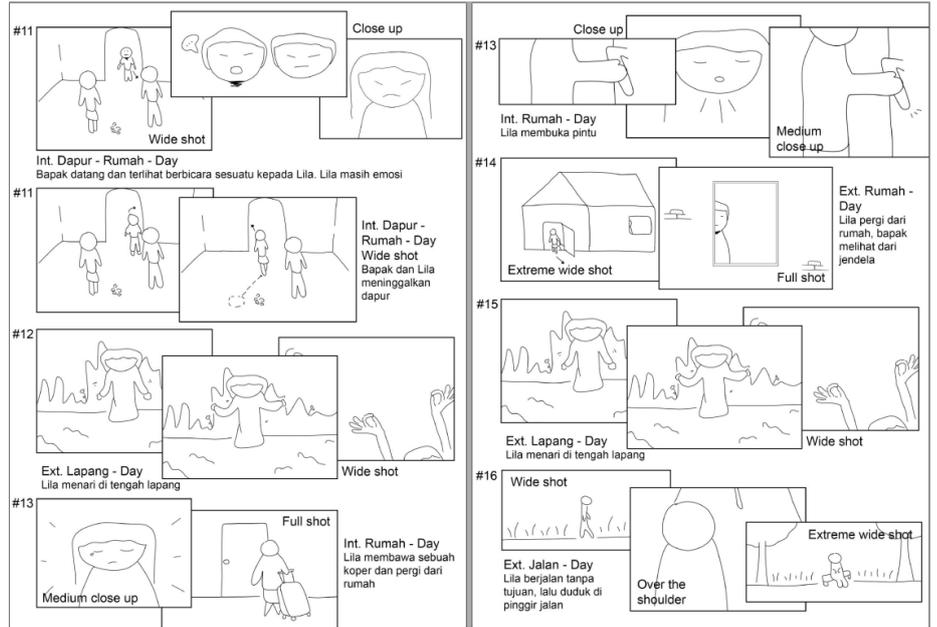
#7  Int. Ruang Keluarga - Rumah - Day  
Full shot  
Adam bermain hp di sofa, lila duduk di lantai menonton tv

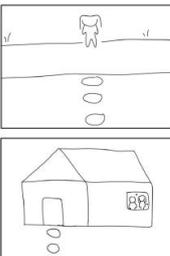
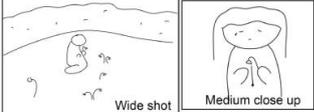
#8  Int. Dapur - Rumah - Day  
Wide Shot  
Lila mencuci piring, Adam datang membawa beberapa pakaian dan menyuruh Lila menyetrika

#9  Wide shot  
Int. Kamar - Rumah - Day  
Lila berias diri dan memakai pakaian yang sedikit terbuka. Adam masuk kamar, tidak suka melihat penampilan Lila dan membanting pintu. Lila menatap kaca, menghela napas berat

#10  Ext. Lapang - Day  
Lila menari di tengah lapang  
Wide shot

#11  Full shot  
Close up  
Int. Dapur - Rumah - Day  
Adam dan Lila bertengkar hingga cangkir yang dibawa Lila jatuh dan pecah



<p>#25</p> 	<p>Int. Rumah - Day Full shot Bapak memarahi dua orang suruhannya karena gagal membawa Lila pulang. Pintu rumah diketok. Saat dibuka, Eva berdiri di depan pintu, tersenyum</p>	<p>#28</p> 	<p>Ext. Luar Rumah Wide shot Lila berpenampilan kusut, melihat dari seberang jalan, Adam bersama Eva di rumah mereka</p>
<p>#26</p> 	<p>Ext. Lapangan - Day Lila menari di tengah lapang</p>	<p>Wide shot</p>	
<p>#27</p> 	<p>Ext. Taman Lila menangis bunga-bunganya yang layu</p>	<p>Wide shot</p>	<p>Medium close up</p>